

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil analisis penetapan tarif kamar rawat inap VIP dan perbandingan tarif rawat inap VIP, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. RSUD Al-Islam H.M Mawardi dalam menetapkan tarif kamar rawat inap menggunakan sistem tradisional atau ditetapkan oleh Rumah Sakit itu sendiri, berdasarkan fasilitas yang diberikan, tarif pesaing, dan kemampuan masyarakat sekitar. Dalam perhitungan tersebut kurang tepat karena adanya biaya operasional yang tidak dapat didasarkan langsung atas jumlah bed atau rawat hunian seperti biaya kebersihan, biaya penyusutan gedung dan Inventaris, dan biaya administrasi.
2. Perhitungan tarif yang didapatkan dari metode *variable costing* memiliki perbedaan hasil dengan tarif yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit. Tarif rawat inap kamar VIP menggunakan *variable costing* memiliki selisih cukup rendah sebesar Rp 98.880 atau 13,18% dari tarif yang sebelumnya telah ditentukan Rumah Sakit, namun masih bisa menutupi biaya operasional rumah sakit yang berhubungan dengan rawat inap VIP dan biayanya lebih terjangkau. Biaya operasional rawat inap kamar VIP pada tahun 2020 di masa pandemi bisa jadi berbeda dengan biaya operasional pada kondisi normal.

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara tarif rawat inap VIP menurut Rumah Sakit dan menurut perhitungan metode *variable costing*. Perbedaan tersebut terjadi karena RSUD Al-Islam H.M Mawardi dalam menentukan tarif rawat inap VIP belum menggunakan metode *variable costing*, sehingga hasil perhitungan tarif rawat inap VIP antara Rumah Sakit dengan metode *variable costing* memiliki perbedaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, data tidak dapat disajikan secara lengkap juga tidak dapat dianalisis sedetail mungkin. Ini karena adanya beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Perhitungan tarif rawat inap VIP dibatasi oleh data yang dikumpulkan sebagai bagian dari penelitian.
2. Validitas data yang diberikan oleh RSUD AL-Islam H.M Mawardi tidak dapat dilacak. Hal ini dikarenakan data yang diterima peneliti berasal dari satu narasumber saja dan merupakan data jadi.
3. Pengumpulan data terkait dengan rawat inap yang berada di RSUD Al-Islam H.M Mawardi terbatas dikarenakan kondisi pandemi *covid-19* yang terjadi.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis tersebut, penulis mencoba memberikan saran untuk penelitian mendatang:

1. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya mengemukakan beberapa hal sebagai dasar acuan pertimbangan dalam menghitung tarif rawat inap kamar VIP yang ditetapkan oleh RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

2. Berkomunikasi lebih efektif dan aktif dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang konsisten dengan harapan penelitian, serta mengumpulkan bahan penelitian dari beberapa narasumber agar data penelitian lebih lengkap.
3. Proses pengambilan data di Rumah Sakit sebaiknya dilakukan tidak pada saat pandemi dan dilakukan secara langsung ke Rumah Sakit agar dapat menelusuri dan menelaah hubungannya dengan objek penelitian sehingga hasil yang didapat lebih sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajmi, D. N., & Iriyadi. (2018). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 227–238. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i3.303>
- Aseng, L., Karamoy, H., & Wokas, H. (2019). Analisis Penentuan Tarif Kamar Inap Dengan Pendekatan Cost Plus Pricing Pada Rumah Sakit Siloam Sonder Analysis of Installation Room Determination Rates With a Plus Price Cost Approach To Siloam Sonder Hospital. *Jurnal EMBA*, 7(1), 971–980.
- Gersil, A., & Kayal, C. (2016). A comparative analysis of normal costing method with full costing and variable costing in internal reporting. *International Journal of Management (IJM)*, 7(3), 79–92. <http://www.iaeme.com/IJM/issues.asp?JType=IJM&VType=7&IType=3JournalImpactFactor%0Awww.jifactor.comhttp://www.iaeme.com/IJM/issues.asp?JType=IJM&VType=7&IType=3AydınGersilandCevdetKayalıhttp://www.iaeme.com/IJM/index.asp80>
- Heitger, D. L., Mowen, M. M., & Hansen, D. R. (2014). *Cornerstones of Managerial Accounting* (5 ed.). Nelson Education.
- Hilton, W. R. (2011). *Managerial Accounting* (9 ed.). Mc Graw Hill.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Horngren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (16 ed.). Pearson Education, Inc. <https://b-ok.asia/book>
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 85 TAHUN 2015 TENTANG POLA TARIF NASIONAL RUMAH SAKIT, 151 1 (2015) (testimony of Menteri Kesehatan Republik Indonesia).
- Kepmenkes, R. (2007). *14 KMK No. 1165 ttg Pola Tarif RS BLU .pdf* (hal. 1–2).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Salemba Empat.
- Mundung, A. V., Tandi, A. A., Wakidin, F. I. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Comparative Analysis of the Wooden House Production Principal Cost Calculation Using the Full Costing and Variable Costing Method. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 298, 165–169. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200813.037>
- Nhaca, Á. (2021). The Advantages as an Instrument of Management of the Variable Cost Method in Comparison With the Observation Method. *SSRN Electronic Journal*, 2012, 1–10. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3789840>
- Novak, P., Papadaki, Š., Hrabec, D., & Popesko, B. (2016). Comparison of managerial implications for utilization of variable costing and throughput accounting methods. *Journal of Applied Engineering Science*, 14(3), 351–360.

<https://doi.org/10.5937/jaes14-10895>

- Nurlyan. (2016). ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL JASA KAMAR PADA HOTEL PLAZA KUBRA KENDARI. *Jurnal Akuntansi (Jak)*, 1(3), 74–87.
- Pandey, C. M., Elim, I., & Pinatik, S. (2019). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Berdasarkan Variable Costing Pada Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 160–167. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22359.2019>
- Resti, S., & Bustari, A. (2019). ANALISIS VARIABEL COSTING TERHADAP PASIEN RAWAT INAP KELAS I DAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG. *Pareso Jurnal*, 1(1), 85–94.
- Saleh, N. A., Yusuf, S., & Rusman, A. D. P. (2020). Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) Rawat Inap Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(3), 1–13.
- Sefriani. (2017). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Berdasarkan Variabel Costing Pada Rumah Sakit Surya Insani Pasir Pengaraian. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4–7. <https://media.neliti.com/media/publications/110011-ID-none.pdf>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press.
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(1), 53–59.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Andi.
- Tjiptono, F., Chandra, G., & Adriana, D. (2008). *Pemasaran Strategik*. Andi.
- UU RI NOMOR 44 TAHUN 2009 TENTANG RUMAH SAKIT. (2009). <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-849873-6.00001-7>
http://saber.ucv.ve/ojs/index.php/rev_venes/article/view/1112
<http://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/18/1337/persentase-panjang-jalan-tol-yang-beroperasi-menurut-operatornya-2014.html>
- Wiguna, I. G. N. H. (2018). Activity Based Costing System Sebagai Alternatif Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Serta Implikasinya Terhadap Pendapatan Rsud Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 148–172. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15635>